
Pengaruh Tata Letak (*Layout*) Mesin Produksi terhadap Produktivitas Kerja Karyawan Pabrik Kerupuk Sehati 2 Citra Rasa Cibungkul Ciamis

Damayanti Wulandari¹, Rita Tri Yusnita², Suci Putri Lestari³

^{1,2,3}Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Perjuangan Tasikmalaya

E-mail: wulandaridamayanti232@gmail.com¹

Article History:

Received: 25 Agustus 2023

Revised: 02 September 2023

Accepted: 05 September 2023

Keywords: *Layout, Work Productivity*

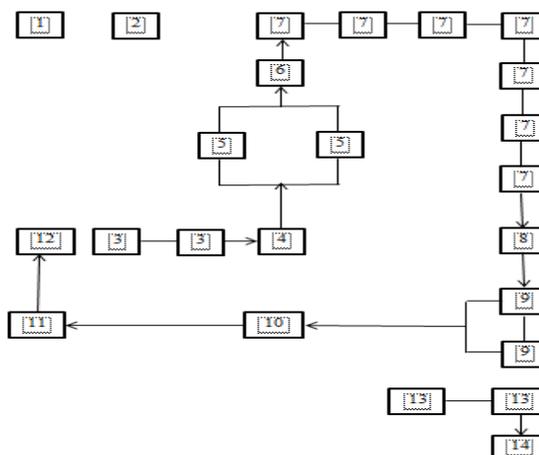
Abstract: *This study aims to determine the effect of the layout of the production machine on the work productivity of the employees of the Sehati 2 Rasa Cibungkul Ciamis Cracker Factory. The research method used is descriptive and verification method. The research population was the employees of the Sehati 2 Cracker Factory, Cibungkul Ciamis Flavor, with a total of 40 employees. The sample in this study amounted to 40 employees and used a saturated sample. Data collection was carried out through distributing questionnaires. The data analysis technique used is descriptive analysis and simple linear regression analysis. The results of this study indicate that there is no significant effect between the layout (layout) on work productivity at the Sehati 2 Rasa Cibungkul Ciamis Cracker Factory.*

PENDAHULUAN

Produktivitas kerja adalah kemampuan karyawan dalam memberi kinerja dalam bentuk output yang dihasilkan dibandingkan dengan input yang digunakan. Suatu perusahaan tidak akan mencapai suatu yang efisien jika produktivitas kerja karyawannya rendah. Oleh sebab itu, produktivitas kerja sangat penting bagi perusahaan. Jika produktivitas kerja meningkat dalam mencapai target maka perusahaan akan memperoleh hasil yang baik juga yaitu memperoleh laba yang tinggi.

Pada penelitian ini permasalahan yang sering terjadi pada tata letak yaitu pada tata letak mesin pabrik yang mengakibatkan perubahan metode produksi sehingga berpengaruh pada tempat kerja atau wilayah yang tersedia, sehingga perlu penataan kembali tata letak mesin produksi secara keseluruhan. Pabrik Kerupuk Sehati 2 Citra Cibungkul Ciamis merupakan sebuah pabrik kerupuk yang berlokasi di Dusun Cibungkul, Cisadap, Kecamatan Ciamis, Kabupaten Ciamis. Pabrik kerupuk ini merupakan cabang pabrik yang berpusat di Jawa tengah, pendistribusian nya ke kota-kota gede di Jakarta, Bandung dan sekitarnya.

Permasalahan tata letak juga bisa dijadikan faktor pendorong menurunnya produktivitas, di pabrik kerupuk sehati 2 *layout* pabriknya terlihat pada gambar 1.



Gambar 1. Tata Letak Mesin Pabrik Kerupuk Sehati 2 Citra Cibungkul

Keterangan :

- | | |
|----------------------------|---------------------------------------|
| 1. Gudang | 8. Tempat kerupuk yang sudah dicetak |
| 2. Kantor | 9. Mesin pengukusan kerupuk |
| 3. Tempat bahan baku | 10. Tempat kerupuk yang sudah dikukus |
| 4. Tempat bahan baku basah | 11. Penjemuran kerupuk |
| 5. Mesin pencampuran bahan | 12. Mesin pencabutan waring kerupuk |
| 6. Mesin molen | 13. Oven kerupuk |
| 7. Mesin cetak | 14. Mesin uap |

Pada gambar 1 terlihat bahwa susunan tempat produksi yang kurang teratur sehingga menimbulkan kegiatan yang tidak efektif dan efisien. Contohnya terlalu banyaknya mesin cetak yang berjumlah 7 mesin sedangkan untuk mesin molen hanya terdapat 1 mesin hal ini menyebabkan ruangan menjadi *overload* melebihi kapasitas yang ditentukan membuat karyawan tidak memiliki ruang gerak yang cukup luas sehingga terhambatnya kegiatan produksi. Berbagai macam pembrosan juga terjadi pada proses produksi yang disebabkan oleh tata letak fasilitas yang tidak efisien, misalnya jarak gudang yang terlalu jauh dengan, penyimpanan bahan baku sehingga memakan waktu untuk proses produksi kerupuk, dan jarak antara stasiun pengukusan kerupuk dengan tempat penjemuran yang terlalu jauh sehingga perlu usulan perancangan tata letak mesin yang lebih efektif. Pada Pabrik Kerupuk Sehati 2 tatanan *layout* dirasa masih kurang baik dikarenakan jarak antar gudang bahan baku dengan stasiun kerja yang cukup jauh, maka dari itu perlu perbaikan tata letak fasilitas yang terdapat pada Pabrik Kerupuk Sehati 2.

LANDASAN TEORI

Pengertian Tata Letak

Menurut Rusdiana (2018), tata letak adalah sebuah usaha untuk menyusun, menata atau memadukan elemen-elemen atau unsur-unsur komunikasi grafis (teks, gambar, tabel), pengaturan cahaya, tingkat kebisingan, keindahan dan kenyamanan, serta penyusunan tempat-tempat kerja lainnya yang diatur dan dikelola secara tepat.

Pengertian Produktivitas Kerja

Menurut Elbandiansyah (2019), secara teknis produktivitas adalah suatu perbandingan antara hasil yang dicapai (*output*) dengan keseluruhan sumber daya yang diperlukan (*input*).

Produktivitas mengandung pengertian perbandingan antara hasil yang dicapai dengan peran tenaga kerja persatuan waktu.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif dan verifikatif. Metode penelitian deskriptif menurut Sugiyono (2020) adalah penelitian yang dilakukan untuk mengetahui keberadaan variabel mandiri, baik hanya satu variabel atau lebih (variabel yang berdiri sendiri) tanpa membuat perbandingan variabel itu sendiri dan mencari hubungan dengan variabel lain.

Berdasarkan pengertian di atas, maka penggunaan penelitian deskriptif dalam penelitian ini bertujuan untuk menjawab rumusan masalah nomor 1 (satu) hingga nomor 2 (dua) yang telah ditentukan sebelumnya, yaitu untuk mengetahui bagaimana tata letak (*layout*) mesin produksi dan produktivitas kerja karyawan Pabrik Kerupuk Sehati 2 Rasa Cibungkul Ciamis. Hasil observasi tersebut, selanjutnya akan disusun secara sistematis dan dianalisis untuk diambil kesimpulan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Tata letak (*layout*) mesin produksi pada Pabrik Kerupuk Sehati 2 Rasa Cibungkul Ciamis

Dari hasil uraian bahwa nilai yang diperoleh dari perhitungan terhadap tanggapan responden mengenai adalah sebesar 2.404 yang menunjukkan klasifikasi sangat kuat yang berarti tata letak (*layout*) Pabrik Kerupuk Sehati 2 Rasa Cibungkul Ciamis sudah sangat kuat.

2. Produktivitas kerja karyawan Pabrik Kerupuk Sehati 2 Rasa Cibungkul Ciamis

Dari hasil uraian bahwa nilai yang diperoleh dari perhitungan terhadap tanggapan responden mengenai adalah sebesar 2.404 yang menunjukkan klasifikasi baik yang berarti produktivitas kerja Pabrik Kerupuk Sehati 2 Rasa Cibungkul Ciamis sudah kuat.

3. Pengaruh tata letak (*layout*) mesin produksi terhadap produktivitas kerja karyawan Pabrik Kerupuk Sehati 2 Rasa Cibungkul Ciamis.

Berdasarkan hasil analisis yang telah diuraikan di atas diperoleh hasil bahwa variabel tata letak (*layout*) (X) tidak berpengaruh secara signifikan terhadap variabel produktivitas kerja (Y) pada Pabrik Kerupuk Sehati 2 Rasa Cibungkul Ciamis. Hal ini dapat dilihat dalam rincian hasil analisis sebagai berikut:

Hasil perhitungan koefisien regresi sederhana, memperlihatkan nilai koefisien konstanta adalah sebesar 41,167. Angka ini merupakan angka konstan yang mempunyai arti bahwa jika tidak ada tata letak (*layout*) (X) maka nilai konsisten produktivitas kerja (Y) adalah 0,061. Sedangkan angka koefisien regresi nilainya sebesar 0,061, angka ini mengandung arti bahwa setiap penambahan 1% tingkat tata letak (*layout*) (X), maka produktivitas kerja (Y) akan meningkat sebesar 0,061. Karena nilai koefisien regresi bernilai (+), maka dapat dikatakan bahwa tata letak (*layout*) (X) berpengaruh positif terhadap produktivitas kerja (Y). Sehingga persamaan regresinya adalah $Y = 41,167 + 0,061 X + e$.

Dari hasil analisa diketahui bahwa responden sebanyak 40 dihasilkan nilai korelasi R simultan tata letak (*layout*) terhadap produktivitas kerja sebesar 0,065. Nilai korelasi tersebut termasuk kedalam kategori sangat rendah. Nilai korelasi tata letak (*layout*) terhadap produktivitas kerja memiliki nilai positif artinya terdapat relasi atau keeratan hubungan yang positif antara tata letak (*layout*) terhadap produktivitas kerja, semakin adil tata letak (*layout*) terhadap produktivitas kerja yang dihasilkan akan memenuhi syarat pula begitupun sebaliknya.

Nilai *R-Square* adalah sebesar 0,004 atau 0,4% Artinya besarnya pengaruh tata letak (*layout*) secara simultan sebesar 0,4% terhadap produktivitas kerja, sedangkan sisanya sebesar 99,6% adalah pengaruh faktor lain.

Dari hasil nilai t_{hitung} adalah 8,685, pada derajat bebas (df) = $N - 2 = 40 - 2 = 38$, maka ditemukan t_{tabel} sebesar 2,02. Berdasarkan kriteria penerimaan hipotesis hasil uji-t terhadap tata letak (*layout*) (X) sebagai variabel independen menunjukkan nilai t-hitung ($0,404$) < t_{tabel} (2,02) dengan tingkat sig ($0,689$) > α (0,05). Maka kesimpulannya H_0 diterima dan H_a ditolak, artinya tidak ada pengaruh antara tata letak (*layout*) (X) terhadap produktivitas kerja (Y).

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa variabel X tidak terdapat pengaruh yang signifikan terhadap variabel Y. Dari hasil pengujian hipotesis tersebut terbukti bahwa “ Tidak Terdapat Pengaruh yang signifikan antara Tata Letak (*Layout*) terhadap Produktivitas Kerja pada Pabrik Kerupuk Sehati 2 Rasa Cibungkul Ciamis” karena pengaruh tata letak (*layout*) sangat lemah terhadap produktivitas kerja yaitu sebesar 0,4% sedangkan 99,6% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti. Hasil uji-t terhadap tata letak (*layout*) (X) sebagai variabel independen menunjukkan nilai t-hitung ($0,404$) < t_{tabel} (2,02) dengan tingkat sig ($0,689$) > α (0,05). Maka kesimpulannya H_0 diterima dan H_a ditolak, artinya tidak ada pengaruh antara tata letak (*layout*) (X) terhadap produktivitas kerja (Y).

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data, pengolahan data dan pengujian hipotesis pada penelitian, maka dapat disimpulkan bahwa :

1. Dari hasil uraian bahwa nilai yang diperoleh dari perhitungan terhadap tanggapan responden mengenai tata letak (*layout*) adalah sebesar 2.404 yang menunjukkan klasifikasi sangat baik yang berarti tata letak (*layout*) Pabrik Kerupuk Sehati 2 Citra Rasa Cibungkul Ciamis sudah sangat baik.
2. Dari hasil uraian bahwa nilai yang diperoleh dari perhitungan terhadap tanggapan responden mengenai produktivitas kerja adalah sebesar 1.794 yang menunjukkan klasifikasi baik yang berarti produktivitas kerja Pabrik Kerupuk Sehati 2 Citra Rasa Cibungkul Ciamis sudah baik.
3. Tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara tata letak (*layout*) terhadap produktivitas kerja pada Pabrik Kerupuk Sehati 2 Rasa Cibungkul Ciamis.

DAFTAR REFERENSI

- Busro, Muhammad. 2018. *Teori-Teori Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta : Prenadameidia Group.
- Elbadiansyah. (2019). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Cetakan Kesatu. Malang : IRDH.
- Heizer, J., Render, B., & Munson, C. 2017. *Manajemen Operasi edisi 11*. Jakarta : Salemba Empat.
- Januarny Tiffany Dwi, Cundo Harimurti. 2021. *Pengaruh Tata Letak Gudang Terhadap Kelancaran Produktivitas Bongkar Muat di Gudang PT. NCT*. *Jurnal Logistik Indonesia* Vol.5, No.1 ,April 2021, pp. 55-64
- Oktarini Devie, dkk. 2018. *Implementasi Green Productivity Dalam Usaha Peningkatan Produktivitas Industri Kerajinan Gerabah Tradisional*. INTEGRASI, VOL 3, NO 2 OKTOBER 2018
- Padmantlyo Sri, dkk. 2018. *Pengaturan Ulang Tata Letak Fasilitas untuk Meningkatkan Produktivitas (Kasus PT ASA)*. The 8th University Research Colloquium 2018

4962

ULIL ALBAB : Jurnal Ilmiah Multidisiplin

Vol.2, No.10, September 2023

Universitas Muhammadiyah Purwokerto

Rusdiana, A. 2018. *Manajemen Operasi*. Bandung : CV Pustaka Setia.

Santoso; Heryanto, Rainisa M. 2020. *Perancangan Tata Letak Fasilitas - Toko Buku Bandung*. Bandung: Alfabeta.